

Hubungan status kadarzi dan faktor lainnya dengan status gizi balita usia 6-59 bulan di kota Probolinggo tahun 2012 = Association between kadarzi status and other factors with nutritional status of underfive children age 6-59 months in Probolinggo at 2012

Rizky Kurniawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345876&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dan faktor lainnya dengan nilai z-score BB/U, TB/U dan BB/TB balita usia 6-59 bulan. Data sekunder yang digunakan berasal dari data survei Penilaian Status Gizi (PSG) dan Kadarzi 2012 di Kota Probolinggo. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan melibatkan 337 sampel keluarga. Hubungan antara status Kadarzi dan faktor lainnya dengan nilai z-score BB/U, TB/U dan BB/TB balita dianalisis menggunakan uji T-Test Independen, uji Anova dan uji Korelasi. Uji multivariat yang digunakan adalah uji Regresi Berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebanyak 32,6% keluarga balita di Kota Probolinggo telah berperilaku Kadarzi. Persentase gizi kurang, pendek dan kurus pada balita masih di atas angka nasional. Nilai z-score BB/U, TB/U dan BB/TB balita adalah $-1,06 \pm 1,34$ SD, $-1,45 \pm 1,94$ SD, dan $-0,36 \pm 1,56$ SD. Uji statistik yang dilakukan menemukan hubungan antara konsumsi garam beryodium, pemberian vitamin A, usia balita, pendidikan ayah dan pendidikan ibu dengan nilai z-score BB/U balita ($p < 0,005$).

Terdapat hubungan signifikan antara pemberian vitamin A dan pengetahuan gizi ibu dengan nilai z-score TB/U balita ($p < 0,005$). Terdapat hubungan antara usia balita dengan nilai z-score BB/TB balita ($p < 0,005$). Uji Regresi Berganda menunjukkan bahwa pendidikan ibu adalah faktor yang paling berhubungan terhadap rata-rata nilai z-score BB/U balita. Konsumsi makanan beraneka ragam adalah faktor yang paling berhubungan terhadap rata-rata nilai z-score BB/TB balita di Kota Probolinggo. Pesan Kadarzi beserta indikatornya masih perlu disosialisasikan untuk mengurangi terjadinya masalah gizi di Kota Probolinggo. Masih perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan serta pengetahuan gizi ibu untuk mengurangi terjadinya masalah gizi di Kota Probolinggo.

.....This research is aimed to know the relationship between nutritional family awareness, called Kadarzi, and other factors with WAZ, HAZ and WHZ of children 6-59 months. The secondary data was used from survey PSG and Kadarzi 2012 in Probolinggo. This research uses the cross sectional study with 337 samples. The relationship between Kadarzi and other factor with WAZ, HAZ and WHZ were analyzed with Independent T-Test, Anova Test and Correlation Test. Linear Regression Test was used to multivariate analysis.

The result shown that 32,6% family in Probolinggo are Kadarzi. The percentage of underweight, stunting and wasting are above national rates. The mean of WAZ, HAZ and WHZ children are $-1,06 \pm 1,34$ SD, $-1,45 \pm 1,94$ SD, and $-0,36 \pm 1,56$ SD. The statistical test shows that iodized salt consumption, vitamin A supplementation, children age, father's education and mother's education were associated with the mean of WAZ of children ($p < 0,005$).

There are significantly association between vitamin A supplementation and mother's nutritional knowledge with the mean of HAZ of children ($p < 0,005$). The children age was associated with the mean of WHZ of children ($p < 0,005$). Linier Regression Test shows that mother's education is the most related factor for the

mean of WAZ and food diversity consumption is the most related factor for the mean of WHZ of underfive children in Probolinggo. The inform about Kadarzi and its indicators are needed to decrease undernutrition problems in Probolinggo. Besides, up grading mother's education and nutritional knowledge are needed to decrease undernutrition in Probolinggo.